

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2017 dapat disimpulkan :

1. Lebih dari separuh (54,7%) balita di Puskesmas Lubuk Buaya mengalami ISPA.
2. Lebih dari separuh (50,7%) balita berjenis kelamin laki-laki.
3. Lebih dari separuh (77%) balita tidak memiliki riwayat BBLR.
4. Lebih dari separuh (58,1%) balita memiliki status gizi yang baik.
5. Lebih dari separuh (52,7%) balita telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.
6. Lebih dari separuh (52%) balita tidak mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan.
7. Lebih dari separuh (52%) balita telah mendapatkan vitamin A yang lengkap.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Lubuk Buaya dengan nilai $p < 0,05$
9. Terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Lubuk Buaya dengan nilai $p < 0,05$

10. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Lubuk Buaya dengan nilai $p < 0,05$
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara status vitamin A dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Lubuk Buaya dengan nilai $p < 0,05$

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Meningkatkan kerjasama lintas program (pemegang program ISPA, petugas promosi kesehatan, petugas kesehatan lingkungan. Pemegang program gizi) agar mengoptimalkan pemberian informasi kepada masyarakat tentang pentingnya rumah sehat (syarat-syarat rumah sehat), PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat), pentingnya peranan keluarga di dalam menunjang kesehatan balita, kerentanan pada usia balita (terkait faktor dalam diri balita maupun yang berasal dari lingkungannya), cara merawat balita yang baik dan benar (terkait pentingnya ASI eksklusif, kapan balita diberi makana tambahan dan imunisasi) serta dampak atau akibat yang ditimbulkan apabila mengabaikannya.

2. Bagi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi perawat sebagai pemberi layanan kesehatan. Perawat juga berperan sebagai edukator dalam memberikan edukasi mengenai faktor-faktor penyebab ISPA pada balita.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor lainnya yang dapat menyebabkan ISPA seperti : polusi udara didalam rumah, kepadatan hunian rumah, luas ventilasi dan variabel lainnya yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita serta melakukan penelitian lebih mendalam agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

